

Market Review

IHSG hari ini diprediksi masih akan berada dalam tekanan pelemahan, setelah mengakhiri sesi perdagangan kemarin dengan terkoreksi 0,42% menjadi 6.933. Beberapa analis memperkirakan pergerakan IHSG hari ini masih rawan terkoreksi, namun berpeluang menguat dengan dukungan kenaikan harga komoditas. Secara teknikal indeks berisiko turun bila gagal mempertahankan level 6.900, namun berpeluang berlanjut menguat jika mampu berbalik ke atas 6.950, setelah sempat menembus level 6.975 pada sesi perdagangan kemarin.

Bursa saham Asia pagi ini, Rabu (13/9), dibuka mixed cenderung menguat, berusaha keluar dari tekanan penurunan indeks acuan di bursa saham utama Eropa dan Wall Street jelang rilis data inflasi AS dan keputusan suku bunga ECB, Rabu ini. Investor mencermati rilis data ekonomi Korea Selatan dan Jepang. Angka pengangguran Agustus, Korea Selatan mencapai 2%, terendah sejak Juni 1999. Polling Reuters Tankan memperkirakan indeks kepercayaan perusahaan manufaktur dan non manufaktur Jepang turun pada September.

Harga minyak mentah West Texas Intermediate dan Brent North Sea dini hari tadi berakhir meningkat tajam. Kedua benchmark secara teknikal masih berada dalam kondisi overbought selama delapan hari berturut-turut, dan ditutup pada level tertinggi sejak November 2022. Prospek pasokan yang lebih ketat dan optimisme OPEC terhadap permintaan energi di negara maju mendorong harga minyak. Laporan bulanan OPEC memperkirakan permintaan minyak dunia akan meningkat 2,25 juta bph pada 2024.

News Highlight

- Nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) menjelang pengumuman inflasi AS hari ini. Merujuk Refinitiv, rupiah ada di posisi Rp 15.355/US\$1 di awal perdagangan hari ini, Rabu (13/9/2023). Mata uang Garuda melemah 0,13%. Melansir platform pengumpul data, *trading economic* inflasi umum AS diperkirakan akan melonjak ke 3,6% secara tahunan dari bulan sebelumnya sebesar 3,2% yoy. Sementara dari inflasi inti diperkirakan akan melandai ke 4,3% yoy dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,7% yoy. (CNBC Indonesia)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani menggelontorkan anggaran Rp500 miliar dari pos cadangan pembiayaan untuk memodali BUMN PT Bina Karya (Persero) demi memuluskan proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. (CNN Indonesia)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan aturan baru soal perdagangan karbon melalui bursa karbon. Aturan diterbitkan sebagai pedoman dan acuan perdagangan karbon. Perdagangan karbon adalah mekanisme berbasis pasar yang ditujukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui kegiatan jual beli unit karbon. Sementara, bursa karbon adalah sistem yang mengatur perdagangan atau catatan kepemilikan unit karbon. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **BMAS**, Per semester I-2023, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) membukukan laba bersih yang merosot 23% YoY menjadi IDR 42.92 miliar. Alhasil, laba per saham dasar menukik menuju Rp4,98 dari periode sama tahun sebelumnya Rp12,69. Pendapatan bunga Rp516,09 miliar, naik tipis 8 persen dari edisi sama tahun lalu Rp476,93 miliar. Beban bunga Rp286,68 miliar, bengkak dari episode sama tahun sebelumnya Rp274,8 miliar. Pendapatan dan bunga bersih Rp229,41 miliar, melesat dari posisi sama tahun lalu Rp202,12 miliar. (Emiten News)
- **MAMI**, PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) diputuskan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya. Amar putusan pailit telah dibacakan pada tanggal 4 September 2023. Selanjutnya, perseroan akan mengambil langkah hukum dengan mengajukan permohonan kasasi untuk membatalkan putusan pailit dan memohon untuk dapat disahkan perdamaian (homologasi) yang telah disetujui oleh 100% kreditur, baik konkuren maupun kreditur separatis. Adapun jumlah kewajiban atau liabilitas perseroan kepada karyawan Perseroan yang belum dipenuhi sebesar Rp7.469.969.894. (CNBC Indonesia)
- BEI membuka kembali perdagangan saham PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) dan PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), setelah sempat dilakukan suspensi pada 11 September kemarin.

Economic Calendar

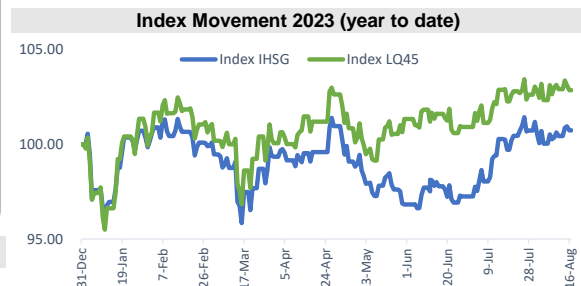
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 September 2023	Motorbike Sales YoY AUG		45.60%
13 September 2023	Car Sales YoY AUG		-6.70%
15 September 2023	Imports YoY	-9.00%	-8.32%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,945.86	-0.25% ▲	1.39%
LQ45	954.9	-0.40% ▲	1.89%
JII	559.55	-0.17% ▼	-4.84%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,286.88	1.10% ▲	5.82%
Consumer Cyclical	900.98	-0.28% ▲	5.89%
Energy	2,100.98	0.03% ▼	-7.83%
Finance	1,396.82	-0.58% ▼	-1.28%
Healthcare	1,499.05	-0.64% ▼	-4.21%
Industrial	1,180.38	0.07% ▲	0.51%
Infrastructure	921.61	0.12% ▲	6.10%
Consumer Non Cyclical	745.13	-0.05% ▲	3.99%
Property & Real Estate	731.49	-0.06% ▲	2.85%
Technology	4,457.23	-0.32% ▼	-13.65%
Transportation & Logistic	1,832.88	-0.16% ▲	10.29%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,645.99	-0.05% ▲	4.52%
Nasdaq	13,773.61	-1.04% ▲	31.60%
S&P	4,461.90	-0.57% ▲	16.21%
Nikkei	32,776.37	0.95% ▲	25.61%
Hang Seng	18,012.49	-0.07% ▼	-8.94%

Economic Data	Price	Chg
US\$IDR	15,328 ▲	15300.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.59 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	3.08 ▼	-0.44



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.